DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Blok dari Voltmeter Standar DC	7
Gambar 2.2 Diagram Blok Voltmeter Digital Setimbang Kontinu	8
Gambar 2.3Kalibrasi Voltmeter DC dengan Metoda Potensiometer	9
Gambar 2.4 (a) Sel Galvani, (b) Sel Elektolisis	10
Gambar 2.5 Elektroda Anoda dan Katoda pada Baterai Aki Basah	11
Gambar 2.6 Fluktuasi Tegangan	12
Gambar 2.7 Arduino Uno R3	13
Gambar 2.8 Diagram Blok Mikrokontroler ATMega328	14
Gambar 2.9 Konfigurasi Pin Mikrokontroler AtMega328	15
Gambar 2.10 Rangkaian Sensor Tegangan	18
Gambar 2.11 Catu Daya	19
Gambar 2.12 Simbol Penguat Amplifier	20
Gambar 2.13 Rangkaian Dasar Non-inverting Amplifier	20
Gambar 2.14 Bentuk Fisik LCD Character 2x16	21
Gambar 2.15 Kecepatan Sampling	22
Gambar 3.1 Diagram Blok Penelitian	31
Gambar 3.2 Rangkaian Sensor Tegangan	33
Gambar 3.3 Rangkaian Minimum LCD (<i>Liquid Crystal Display</i>)	34
Gambar 3.4 Skema Rangkaian Alat Ukur Tegangan Listrik pada	24
Larutan Elektrolit	34
Gambar 3.5 Diagram Alir Penelitian	37
Gambar 4.1 Dua Buah Elektroda yaitu <i>Anoda</i> dan <i>Katoda</i>	39
Gambar 4.2 Skema Rangkaian Alat Ukur Tegangan Listrik pada Laru Elektrolit	11an 39
Gambar 4.3 Bentuk Fisik Alat Ukur Tegangan Listrik pada Larutan	39
Elektrolit yang telah dirancang	40
Gambar 4.4 <i>Listing</i> Program Rangkaian Sensor Tegangan	40
Gambar 4.5 Listing Program ADC	41
Gambar 4.6 Arduino Uno R3 yang telah dihubugkan dengan LCD 2x	
Gambar 4.7 <i>Listing</i> Program untuk Tampilan pada LCD	43
Gambar 4.8 <i>Output</i> dari hasil pengujian LCD	43
Gambar 4.9 Tampilan Aplikasi <i>Voltage Level Monitoring</i>	44
Gambar 4.10 Data Hasil Pengukuran Tegangan Listrik Pada Aplikas	
Voltage Level Monitoring Tanpa Menggunakan Larutan	
Elektrolit	46
Gambar 4.11 Data Hasil Pengukuran Tegangan Listrik Pada Aplikasi	
Voltage Level Monitoring dalam larutan Urea (0,001M)	
Pada Saat Pengukuran Selama 5 Menit	47
Gambar 4.12 Tampilan Grafik Proses Oksidasi dan Reduksi dalam la	rutan
Urea (0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama 5 Menit	48
Gambar 4.13 Data Hasil Pengukuran Tegangan Listrik Pada Aplikas	Ĺ
Voltage Level Monitoring dalam larutan Urea (0,001M)	
Pada Saat Pengukuran Selama 10 Menit	48
Gambar 4.14 Tampilan Grafik Proses Oksidasi dan Reduksi dalam la	rutan

Urea (0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama 10 Menit	49
Gambar 4.15 Data Hasil Pengukuran Tegangan Listrik Pada Aplikasi	
Voltage Level Monitoring dalam larutan Urea (0,001M)	
Pada Saat Pengukuran Selama 15 Menit	49
Gambar 4.16 Tampilan Grafik Proses Oksidasi dan Reduksi dalam larutan	
Urea (0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama 15 Menit	50
Gambar 4.17 Data Hasil Pengukuran Tegangan Listrik Pada Aplikasi	
Voltage Level Monitoring dalam larutan Asam Cuka (0,1M)	
Pada Saat Pengukuran Selama 5 Menit	50
Gambar 4.18 Tampilan Grafik Proses <i>Oksidasi</i> dan <i>Reduksi</i> dalam larutan	20
Asam Cuka (0,1M) Pada Saat Pengukuran Selama 5 Menit	51
Gambar 4.19 Data Hasil Pengukuran Tegangan Listrik Pada Aplikasi	51
Voltage Level Monitoring dalam larutan Asam Cuka (0,1M)	
Pada Saat Pengukuran Selama 10 Menit	51
Gambar 4.20 Tampilan Grafik Proses <i>Oksidasi</i> dan <i>Reduksi</i> dalam larutan	51
Asam Cuka (0,1M) Pada Saat Pengukuran Selama 10 Menit	52
Gambar 4.21 Data Hasil Pengukuran Tegangan Listrik Pada Aplikasi	52
Voltage Level Monitoring dalam larutan Asam Cuka (0,1M)	
Pada Saat Pengukuran Selama 15 Menit	52
Gambar 4.22 Tampilan Grafik Proses <i>Oksidasi</i> dan <i>Reduksi</i> dalam larutan	52
Asam Cuka (0,1M) Pada Saat Pengukuran Selama 15 Menit	53
Gambar 4.23 Data Hasil Pengukuran Tegangan Listrik Pada <i>Aplikasi</i>	55
Voltage Level Monitoring dalam larutan Natrium Klorida	
(0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama 5 Menit	53
Gambar 4.24 Tampilan Grafik Proses <i>Oksidasi</i> dan <i>Reduksi</i> dalam larutan	55
Natrium Klorida (0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama	
5 Menit	54
Gambar 4.25 Data Hasil Pengukuran Tegangan Listrik Pada Aplikasi	54
Voltage Level Monitoring dalam larutan Natrium Klorida	
(0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama 10 Menit	54
Gambar 4.26 Tampilan Grafik Proses <i>Oksidasi</i> dan <i>Reduksi</i> dalam larutan	54
Natrium Klorida (0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama	
10 Menit	55
Gambar 4.27 Data Hasil Pengukuran Tegangan Listrik Pada Aplikasi	55
Voltage Level Monitoring dalam larutan Natrium Klorida	
(0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama 15 Menit	55
Gambar 4.28 Tampilan Grafik Proses <i>Oksidasi</i> dan <i>Reduksi</i> dalam larutan	55
Natrium Klorida (0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama	
15 Menit	56
	50
Gambar 4.29 Data Hasil Pengukuran Tegangan Listrik Pada Aplikasi Voltage Level Monitoring dalam larutan Hidrogen Klorida	
о о о	56
(0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama 5 Menit	50
Gambar 4.30 Tampilan Grafik Proses <i>Oksidasi</i> dan <i>Reduksi</i> dalam larutan Hidrogan Klorida (0.001M) Pada Saat Pangukuran Salama	
Hidrogen Klorida (0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama 5 Menit	57
	57
Gambar 4.31 Data Hasil Pengukuran Tegangan Listrik Pada Aplikasi	

Voltage Level Monitoring dalam larutan Hidrogen Klorida	
(0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama 10 Menit	57
Gambar 4.32 Tampilan Grafik Proses Oksidasi dan Reduksi dalam larutan	
Hidrogen Klorida (0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama	
10 Menit	58
Gambar 4.33 Data Hasil Pengukuran Tegangan Listrik Pada Aplikasi	
Voltage Level Monitoring dalam larutan Hidrogen Klorida	
(0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama 15 Menit	58
Gambar 4.34 Tampilan Grafik Proses Oksidasi dan Reduksi dalam larutan	
Hidrogen Klorida (0,001M) Pada Saat Pengukuran Selama	
15 Menit	59
Gambar 4.35 Grafik Perbandingan HPAS Dengan HPAR	60

THE

UNIVERSITY

ORm

x